

## Bab V

### Kesimpulan

Konflik yang memanas di Haiti menyebabkan pemerintah setempat merasa tidak sanggup untuk mengatasinya sehingga presiden tidak tetap Haiti pada tahun 2004 meminta asistensi kepada PBB untuk membantu meredakan konflik yang terjadi di negaranya. PBB merespon permintaan tersebut dengan membentuk *United Nations Stabilization Mission in Haiti* (MINUSTAH). Kedatangan MINUSTAH di Haiti tidak hanya memiliki dampak positif terhadap kehidupan masyarakatnya, namun juga berdampak negatif. Meskipun pada beberapa minggu pertama MINUSTAH tampak menjadi sosok penyelamat bagi kondisi Haiti yang sedang tidak baik, pada minggu-minggu berikutnya berbagai keluhan dan laporan mengenai kasus *sexual exploitation and abuse* mulai banyak terdengar. Sebagai sebuah institusi, PBB memiliki tanggungjawab untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di dalam institusinya, terlebih lagi masalah tersebut melibatkan personelnnya. Sehingga dibutuhkan upaya untuk menangani kasus SEA yang terjadi.

Berdasarkan pertanyaan penelitian **Apa upaya PBB dalam mengatasi *sexual exploitation and abuse* yang dilakukan oleh pasukan pembentuk perdamaian di Haiti dalam misi MINUSTAH?** Maka dapat disimpulkan bahwa PBB melakukan pencegahan, penegakan hukum, dan *remedial action* untuk mengatasi pelanggaran tersebut. Melalui ketiga tindakan tersebut, PBB bekerjasama dengan negara-negara anggota untuk mencegah dan mengatasi kasus

SEA yang melibatkan personel PBB. Dalam mengatasi pelanggaran yang dilakukan oleh pasukan pembentuk perdamaian, PBB memiliki 3 strategi yaitu pencegahan, penegakan hukum, dan *remedial action*.

Melalui upaya pencegahan, PBB mewajibkan seluruh personel yang akan diberangkatkan ke sebuah misi pembentukan perdamaian untuk menjalankan pelatihan. Pelatihan tersebut dilakukan untuk menekankan dan memastikan bahwa personel yang akan dikirim benar-benar mengerti hak, kewajiban, serta konsekuensi atas tindakannya sesuai dengan *code of conduct* yang berlaku. Kewajiban tersebut mencakup kewajiban untuk melaporkan segala tindak *sexual exploitation and abuse* yang terjadi di lapangan baik yang dilakukan oleh sesama personel berseragam, personel sipil internasional, maupun manajer dan komandan yang bertugas. Selain pelatihan, peningkatan kesadaran masyarakat, pemeriksaan, dan manajemen risiko juga dilakukan guna mencegah terjadinya SEA dalam sebuah misi pembentukan perdamaian.

Peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan melalui pembagian brosur, kampanye, siaran TV, dan siaran radio. Hal ini ditujukan agar masyarakat mengerti bahwa apabila mereka melihat atau menjadi korban dalam kasus SEA, maka mereka dianjurkan untuk langsung melaporkannya dan laporan tersebut akan segera ditindaklanjuti. Lalu, PBB mewajibkan adanya pemeriksaan kepada setiap individu yang akan diberangkatkan ke sebuah misi pembentukan perdamaian. Hal ini dilakukan untuk menghindari terpilihnya individu yang pernah terlibat dalam kasus pelanggaran untuk dapat kembali ke dalam sebuah misi. Individu yang dianggap bermasalah, tidak akan terpilih dan akan dikembalikan ke negara asalnya. Terakhir,

dalam melakukan pencegahan kasus SEA, PBB yakin bahwa kasus-kasus tersebut dapat dihindari apabila manajemen risiko telah dibuat dan dipelajari. Oleh sebab itu, setiap misi pembentukan perdamaian wajib untuk membuat grafik manajemen risiko.

Upaya pencegahan yang kedua adalah penegakan hukum. Penegakan hukum yang dilakukan terbagi dalam tiga tahap yaitu pengajuan komplain, penyelidikan, dan proses pendisiplinan. Pada tahap pertama atau tahap pengajuan komplain, pihak korban diberikan akses untuk melaporkan pelanggaran yang mereka lihat atau alami melalui *hotline*, email, menulis di sebuah kertas yang kemudian dimasukkan kedalam kotak pengaduan, ataupun berbicara langsung dengan komandan yang bertugas. Setelah laporan tersebut diterima, maka akan dilakukan penyelidikan dengan jangka waktu tertentu. Apabila bukti yang terkumpul dalam penyelidikan tersebut dinyatakan *valid*, maka tahap selanjutnya proses pendisiplinan. Hukuman yang akan diterima oleh personel yang telah terbukti melakukan pelanggaran dapat berupa pengurangan gaji, dikembalikan ke negara asal, hingga dijatuhi hukuman pidana.

Pada upaya ketiga, PBB melakukan *remedial action* dengan mengadakan asistensi untuk korban, *trust fund*, dan klaim *paternity*. Dalam memberikan asistensi kepada korban, pihak PBB akan membantu korban untuk masuk dalam program pelayanan lokal, program pemberdayaan masyarakat, serta memberikan penjelasan kepada komunitas lokal agar korban tidak dikucilkan. Asistensi ini merupakan bentuk *remedial action* yang wajib untuk diberikan kepada korban meskipun laporannya belum sampai ke tahap penyelidikan. *Remedial action* yang kedua

adalah memberikan *trust fund*. Bantuan dana ini dapat berupa bantuan kesehatan, bantuan dalam mengurus hal-hal yang berkaitan dengan hukum dan legal, beasiswa, serta dukungan psikososial bagi korban dan anak-anak yang lahir dari SEA. Terakhir, PBB akan membantu korban untuk melakukan klaim *paternity* sehingga anak yang dikandung mendapatkan tunjangan dan diakui oleh kedua negara baik negara asal korban dan negara asal pelaku.

Dari ketiga upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi *sexual exploitation and abuse* yang melibatkan personel MINUSTAH ataupun personel pasukan pembentukan perdamaian PBB, yang paling difokuskan adalah upaya pencegahan. Pencegahan SEA dilakukan dengan berbagai cara melalui banyak media agar dapat menjangkau seluruh personel dan seluruh masyarakat lokal. Contohnya, upaya pencegahan bagi personel PBB dilakukan dengan cara membagikan kartu *No Excuse* yang dibagikan kepada semua personel aktif. Kartu tersebut ditulis dalam 6 bahasa resmi PBB agar dapat dimengerti dengan mudah oleh personel pasukan pembentuk perdamaian. Sedangkan, upaya pencegahan yang dilakukan untuk masyarakat lokal adalah peningkatan kesadaran dengan memberikan brosur, melakukan kampanye, ataupun menyiarkan berbagai informasi mengenai pencegahannya melalui siaran radio dan televisi yang dilakukan dengan bahasa lokal. Upaya peningkatan kesadaran bagi masyarakat publik juga seringkali dikemas dengan tema-tema yang ringan atau menyenangkan sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat dari semua kalangan seperti yang telah dilakukan pada tahun 2014 menggunakan tema Piala Dunia sebagai jembatan dalam kampanye anti-kekerasan. Hal itulah yang membuat

upaya pencegahan menjadi bentuk upaya yang paling difokuskan oleh PBB dan untuk menangani kasus SEA yang dilakukan oleh MINUSTAH.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdenur, Adrian Erthal. 2017. "Brazil's Role in the International System." In *Brazil's participation in MINUSTAH (2004-2017): Perceptions, Lessons, and Practices for Future Missions*, by Adriana Erthal Abdenur, Andre Luis Novaes Miranda, Carlos Augusto Ramires Teixeira, Carlos Chagas Vianna Braga, Eduardo Uziel, Floriano Peixoto Vieira Neto, Giovanna Kuele, Giovanni Hideki Chinaglia Okado, Gustavo Macedo and Ivana Mara Ferrei Costa, 20, 26-27. Rio de Janeiro: CCOPAB.
- Archer, Clive. 2001. *International Organizations*. London and New York: Routledge.
- Bartels, Susan, Georgia Fraulin, and Sabine Lee. 2020. "Cholera in the Time of MINUSTAH: Experiences of Community Members Affected by Cholera in Haiti."
- Brown, Michael E. 1997. "The Causes of Internal Conflict: An Overview." In *Nationalism and Ethnic Conflict*, by Michael E. Brown, Owen R. Cote, Sean M. Lynn-Jones and Steven E. Miller, 3-25. Massachusetts: The MIT Press.
- CDA. 2010. "A Brief Background to Conflict in Haiti." 5.
- Centre, Pearson Peacekeeping. 2010. *Handling Crises in Peace Operations: A Case Study of MINUSTAH*. Seminar Report, Lima, Peru: Pearson Peacekeeping Centre.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th. United States of America: SAGE.
- EOSG, UN. Executive Office of the Secretary-General -. 2017. "No Excuse." *Conduct and Discipline*.
- European Commission of Humanitarian Aid. 2010. "Haiti Before the Earthquake." *Humanitarian Aid*.
- Faubret, Carrol. 2006. "Case Study Haiti." *Evaluation of UNDP Assistance to Conflict-affected Countries*.
- Fraser, Erika McAslan. 2012. *Haiti - UN Peace Support Mission Transition*. Helpdesk Research Report, Governance and Social Development Resource Centre.
- Fraulin, Georgia, Sabine Lee, and Susan A. Bartels. 2021. "‘They came with cholera when they were tired of killing us with bullets’: Community perceptions of the 2010 origin of Haiti’s cholera epidemic." *Good Public Health*.
- Freedman, Rosa. 2018. "UNaccountable: A New Approach to Peacekeepers and Sexual Abuse." *The European Journal of International Law* 961.
- Frerichs, R. R., P. S. Keim, R. Barrais, and R. Piarroux. 2012. "Nepalese origin of cholera epidemic in Haiti." *Bacteriology*.

- Henley, Jon. 2010. *Haiti: a long descent to hell*. Januari 14. Accessed September 30, 2020. <https://www.theguardian.com/world/2010/jan/14/haiti-history-earthquake-disaster>.
- Houston, Adam Rainis. 2020. "Applying Lessons from the Past in Haiti: Cholera, Scientific Knowledge, and the Longest-Standing Principle of International Health Law." *Infectious Diseases in the New Millenium* 16.
- Ivers, Louise C., and Yodeline Guillaume. 2017. "The Price of Peace? Peacekeeping with Impunity Harms Public Health in Haiti." *The American Journal of Tropical Medicine and Hygiene* 639-640.
- Jackson, Robert, and Georg Sorensen. 2013. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. United Kingdom: Oxford.
- James, Kyle. 2010. *Even before deadly quake, Haiti's situation was dire*. Januari 14. Accessed September 23, 2020. <https://www.dw.com/en/even-before-deadly-quake-haitis-situation-was-dire/a-5127224>.
- Johnston, Nicola. 2012. "Peace Support Operations." *Inclusive Security, Sustainable Peace: A Toolkit for Advocacy and Action*.
- Joint of Special Rapporteurs. 2020. "Violations of The Right to Effective Remedy: The UN's Responsibility for Cholera in Haiti." *Joint Submission to the UN Special Rapporteur on the Promotion of Truth, Justice, and Guarantees of Non-recurrence 2*.
- Joseph, Mario. 2014. "The fight against UN impunity and immunity in Haiti: The Cholera Scandal." *Citizens Demanding Accountability in the International Arena* 99.
- Kolbe, Athena R. 2015. "'It's Not a Gift When It Comes with Price': A Qualitative Study of Transactional Sex between UN Peacekeepers and Haitian Citizen." *Stability: International Journal of Security & Development* 1-26.
- Lantagne, Daniele, G. Balakrish Nair, Claudio F. Lanata, and Alejandro Cravioto. 2013. "The Cholera Outbreak in Haiti: Where and how did it begin?" *Current Topics in Microbiology and Immunology*.
- Lee, Sabine, and Susan Bartels. 2019. "'They Put a Few Coins in Your Hand to Drop a Baby in You': A Study of Peacekeeper-fathered Children in Haiti." *International Peacekeeping*.
- Lemay-Hébert, Nicholas. 2015. "Course of the Operation." *United Nations Stabilization Mission in Haiti (MINUSTAH)* 3-5.
- Lemay-Hébert, Nicolas. 2014. "United Nations Stabilization Mission in Haiti (MINUSTAH)." *The Oxford Handbook of United Nations Peacekeeping Operations*.

- Marcelin, Louis Herns. 2015. "Violence, Human Insecurity, and the Challenge of Rebuilding Haiti." *Current Anthropology* 234-235.
- Martin, Sarah. 2005. "Must Boys be Boys? Ending Sexual Exploitation and Abuse in UN Peacekeeping Missions." *Refugees International: A Powerful Voice for Livesaving Action* 9-24.
- MINUSTAH. 2017. *Mandate*. Accessed September 3, 2020. <https://minustah.unmissions.org/mandat>.
- . 2021. *Mandate*. Accessed Mei 1, 2021. <https://minustah.unmissions.org/mandat>.
- Mission, UN - Conduct in UN Field. 2021. *Sexual Exploitation and Abuse - Actions*. Accessed Juni 8, 2021. <https://conduct.unmissions.org/sea-actions>.
- Missions, UN. Permanent. 2017. *The 'No Excuse' card is online and ready to be distributed*. Juni 2. Accessed Mei 1, 2021. <https://www.un.int/news/no-excuse-card-online-and-ready-be-distributed>.
- Operations, United Nations Department of Peacekeeping. 1999. "Hygiene and Sanitation." *Medical Support Manual for United Nations Peacekeeping Operations*.
- Orata, Fabini D., Paul S. Keim, and Yan Boucher. 2014. "The 2010 Cholera Outbreak in Haiti: How Science Solved a Controversy." *PLoS Pathog* 10 (4).
- Pallardy, Richard. 2010. *2010 Haiti Earthquake*. Januari. Accessed September 23, 2020. <https://www.britannica.com/event/2010-Haiti-earthquake>.
- Peacekeeping, United Nations. 2004. *MINUSTAH Fact Sheet*. Accessed September 22, 2020. <https://peacekeeping.un.org/en/mission/minustah>.
- Pingeout, Lou. 2018. "United Nations peace operations as international practices: Revisiting the UN mission's armed raids against gangs in Haiti." *European Journal of International Security*.
- Pirraoux, Renaud, Robert Barraï, Benoît Faucher, Rachel Haus, Martine Piarroux, Jean Gaudart, Roc Magloire, and Didier Raoult. 2011. "Understanding the Cholera Epidemic, Haiti." In *Emerging Infectious Diseases: Parasitic and Tropical Infections*, by CDC, 1161. Atlanta: Centers for Diseases Control and Prevention.
- Pollard, Catherine. 2020. *U.N. is Committed to Addressing Its Peacekeepers' Sexual Abuse of Women in Haiti*. Januari 21. Accessed September 24, 2020. <https://conduct.unmissions.org/un-committed-addressing-its-peacekeepers%E2%80%99-sexual-abuse-women-haiti-opinion>.
- Secretariat, United Nations. 2003. "Special Measures for Protection from Sexual Exploitation and Sexual Abuse." 1-3.



- Stern, Jenna. 2015. "Reducing Sexual Exploitation and Abuse in UN Peacekeeping." *Civilians in Conflict* 12-15.
- UN. 2021. *Budding Entertainers on MINUSTAH FM*. Accessed Juli 25, 2021. <https://minustah.unmissions.org/des-animateurs-en-herbe-sur-minustah-fm>.
- . 2021. *Complaints*. Accessed Juni 25, 2021. <https://conduct.unmissions.org/enforcement-complaints>.
- UN. 2010. "Duration and timing of the course." In *Introduction to UN Pre-deployment Training Standards for Military Experts on Mission*, by UN, 4. New York: UN.
- . 2021. *Enforcement*. Accessed Juli 3, 2021. <https://conduct.unmissions.org/enforcement>.
- . 2017. *Glossary on Sexual Exploitation and Abuse*. New York: UN.
- . 2021. *Investigations*. Accessed Juni 25, 2021. <https://conduct.unmissions.org/enforcement-investigations>.
- . 2021. *Paternity Claims*. Accessed Juni 26, 2021. <https://conduct.unmissions.org/remedial-paternity>.
- . 2021. *Prevention*. Accessed Juli 2, 2021. <https://conduct.unmissions.org/prevention>.
- . 2021. *Public Outreach and Awareness Raising*. Accessed Juli 2, 2021. <https://conduct.unmissions.org/prevention-outreach>.
- . 2021. *Remedial Actions*. Accessed Juni 26, 2021. <https://conduct.unmissions.org/remedial-action>.
- . 2021. *Risk Management*. Accessed Juli 3, 2021. <https://conduct.unmissions.org/prevention-risk-assessment>.
- . 2004. *Security Council Authorizes Deployment of Multinational Force to Haiti for 3 Months, Unanimously Adopting Resolution 1529 (2004)*. Februari 29. Accessed April 29, 2021. <https://www.un.org/press/en/2004/sc8015.doc.htm>.
- . 2004. *Security Council Establishes UN Stabilization Mission in Haiti for Initial Six-month Period*. April 30. Accessed April 29, 2021. <https://www.un.org/press/en/2004/sc8083.doc.htm>.
- . 2021. *Training*. Accessed Juli 2, 2021. <https://conduct.unmissions.org/prevention-training>.
- . 2021. *Trust Fund in Support of Victims of Sexual Exploitation and Abuse*. Accessed Juni 26, 2021. <https://www.un.org/preventing-sexual-exploitation-and-abuse/content/trust-fund>.
- UN. 2015. "Universal Declaration of Human Rights." 4-8.

- . 2021. *Vetting*. Accessed Juli 2, 2021. <https://conduct.unmissions.org/prevention-vetting>.
  - . 2021. *Victim Assistance*. Accessed Juni 26, 2021. <https://conduct.unmissions.org/remedial-victim-assistance>.
- United Nations. 2015. "Accountability for Conduct and Discipline in Field Missions." *Policy 4*.
- . 2020. *Conduct in UN Field Missions*. Accessed November 23, 2020. <https://conduct.unmissions.org/prevention-training>.
  - . 2020. *Disciplinary Processes*. Accessed November 24, 2020. <https://conduct.unmissions.org/enforcement-disciplinary>.
- United Nations Peacekeeping. n.d. *Standards of Conduct*. Accessed November 23, 2020. <https://peacekeeping.un.org/en/standards-of-conduct#:~:text=The%20UN%20has%20a%20zero,to%20sexual%20exploitation%20and%20abuse.&text=In%20addition%2C%20military%20and%20police,of%20the%20standards%20of%20conduct>.
- United Nations. 2008. "The Evolution of United Nations Peacekeeping." *United Nations Peacekeeping Operations: Principles and Guidelines* 16.
- United Nations, Department of Peacekeeping Operations, Department of Political Affairs, and Department of Field Support. 2015. "Policy on Accountability for Conduct and Discipline in Field Missions." *UN Standards of Conduct* 3.
- UNODC. 2008. "Conduct of peacekeepers and other law enforcement personnel." *Prevention of Trafficking in Persons* 517.
- UNTFHS. 2011. *Human Security in Theory and Practice*. New York: United Nations.
- Westendorf, Jamine-Kim, and Louise Searle. 2017. "Sexual exploitation and abuse in peace operations: trends, policy responses and future directions." *International Affairs* 367, 376-377, 379, 381.
- Wheeler, Skye. 2020. *UN Peacekeeping has a Sexual Abuse Problem*. Januari 11. Accessed September 16, 2020. <https://www.hrw.org/news/2020/01/11/un-peacekeeping-has-sexual-abuse-problem>.